

# KAJIAN PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGELUARAN SELAMA OPERASI JALAN TOL PADA TAHUN 1994 - 1995

(Studi Kasus Pada PT. (Persero) Jasa Marga  
Cabang Surabaya - Gempol)

## SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI



KE  
A. 2425/98  
Sep  
K  
**MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA**

Diajukan oleh :

**RAKHMAT SEPTIADI**

No. Pokok : 048913118

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1998**

SKRIPSI

KAJIAN PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PENGELUARAN  
SELAMA OPERASI JALAN TOL PADA TAHUN 1994 - 1995  
(Studi Kasus Pada PT. (Persero) Jasa Marga Cabang Surabaya - Gempol)

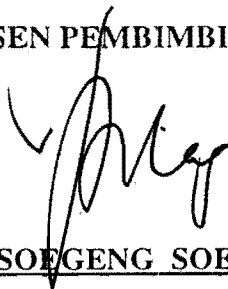
DIAJUKAN OLEH :

RAKHMAT SEPTIADI

No. Pokok : 048913118

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

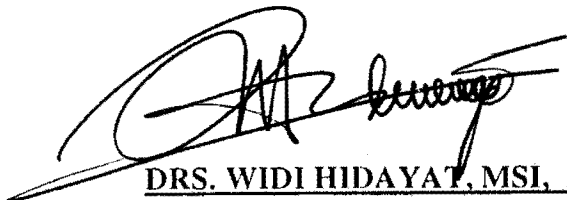
DOSEN PEMBIMBING,



Dr. SOEGENG SOETEDJO, AK

TANGGAL ..... 28/5-'98

KETUA JURUSAN,



DRS. WIDI HIDAYAT, MSI, AK

TANGGAL ..... 14/9-'98

TELAH DISETUJUI DAN SIAP UNTUK DIUJI

SURABAYA, ... 07, 98 .....

DOSEN PEMBIMBING,



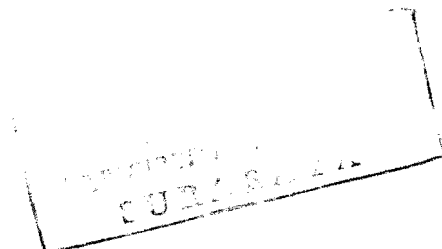
Dr. SOEGENG SOETEDJO, AK

## BAB IV

### KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan diperoleh beberapa kesimpulan :

1. Perlakuan akuntansi untuk menentukan apakah aktiva tetap itu berwujud atau tidak, tidak saja tergantung pada wujud dari aktiva tetap itu apakah bisa dilihat atau tidak tetapi juga ditentukan oleh apakah aktiva itu dimiliki atau (dalam penelitian ini) hanya memiliki hak pengelolaan.
2. Overlay yang dilakukan pada tahun 1990 sampai 1995 merupakan pengeluaran yang bersifat tidak rutin, sedang untuk overlay setelah tahun 1995 bersifat rutin, karena overlay yang dilakukan merupakan pengulangan dari overlay yang telah dilakukan pada tahun 1990 sampai 1995.
3. Pengeluaran untuk biaya pemeliharaan bisa dilakukan untuk aktiva tetap yang tidak berwujud.



Saran yang bisa penulis berikan adalah :

1. Untuk biaya overlay setelah tahun 1995 agar dimasukkan ke dalam biaya pemeliharaan, karena biaya overlay setelah tahun 1995 akan bersifat rutin.
2. Untuk hak pengelolaan jalan tol agar dipertegas tentang masa berlakunya hak itu. Agar ada kepastian tentang masa depan dari usaha yang dilakukan.